

## BAJA ROTAN (PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PROTOKOL KESEHATAN) BAGI ANAK SISWA SEKOLAH DASAR KALIPANG 4 GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Kili Astarani<sup>1</sup>, Srinalesti Mahanani<sup>1</sup>, Maria Anita Yusiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES RS Baptis Kediri, Jawa Timur, Indonesia

### IDENTITAS ARTIKEL

Volume 3 Nomor 1  
November 2022 : 7-15

### RIWAYAT ARTIKEL

Diajukan : 10 Oktober 2022  
Diperbaiki : 15 Oktober 2022  
Diterima : 30 November 2022  
Dipublikasikan : 1 Desember 2022

### KATA KUNCI

Baja Rotan (Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan); Anak Sekolah Dasar

### KORESPONDENSI

Kili Astarani  
(astaranikili79@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi covid-19 telah membawa dampak disemua kalangan, tidak terkecuali anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Di Era New Normal, penting untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik, keluarga, masyarakat serta pihak sekolah. Sesuai hasil observasi yang dilakukan pengabdian di SD Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri didapatkan hampir seluruh siswa tidak menggunakan masker saat di sekolah. Pihak sekolah sangat perlu membuat himbauan tentang system belajar mengajar yang baru sehingga resiko infeksi covid 19 bisa dikurangi, keselamatan kesehatan semua pihak dapat ditingkatkan.

**Metode:** Pengabdian yang dilakukan mulai dari pengurusan ijin melakukan tindakan pengabdian masyarakat, diskusi perencanaan lokasi pemasangan tempat hand sanitizer di setiap kelas. Diskusi ini dilakukan secara bersama dengan mitra sebagai penentuan lokasi, menyiapkan sarana dan fasilitas serta bahan yang digunakan, pemberian edukasi kepada semua siswa SD Kalipang 4 Grogol tentang protocol kesehatan berupa penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang, pembagian masker kepada seluruh siswa yang bekerjasama dengan kepala sekolah dan wali kelas. Populasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh siswa SD Kalipang 4 Kabupaten Grogol.

**Hasil:** Siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam penerapan protocol kesehatan berupa social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang serta dapat mengaplikasikan cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan sesuai standar.

**Kesimpulan:** Baja Rotan (Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan) yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa sekolah dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri.

## Pendahuluan

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah

diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Kemenkes, 2020)

Jumlah permasalahan di Indonesia terus bertambah dengan pesat, sampai Juni 2020 sebanyak 31. 186 permasalahan terkonfirmasi serta 1851 permasalahan wafat menurut PHEOC Kemenkes RI, 2020 dalam (Putri, 2020). Penyebaran covid-19 semakin meluas, sejak

mulai dari Cina sekarang menyebar ke Indonesia khususnya Kediri, Jawa Timur. Penyebaran virus corona bukan saja melalui imported transmission namun telah berkembang menjadi local transmission. Tambahan pasien positif Corona di Jawa Timur mencapai 279 orang. Dengan ada tambahan itu, total kasus positif COVID-19 mencapai 42.670 (Update Corona COVID-19 Jawa Timur Pada 26 September 2020 - Surabaya Liputan6.Com, n.d.) Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri per hari Sabtu (26/9/2020) bertambah lima orang. Dengan tambahan kasus tersebut membuat jumlah kasus positif Covid-19 hingga hari ini berjumlah 699 kasus yang terkonfirmasi. Untuk pasien yang masih dirawat berjumlah 77 orang atau 11,02%. Sedangkan untuk pasien terkonfirmasi meninggal tetap berjumlah 44 orang atau 6,29% (Update Covid-19 Kediri: Tambah 5 Kasus Positif per Sabtu, 26 September 2020 - Lingkar Kediri, n.d.). World Health Organization mengumumkan COVID-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic. (Putri, 2020). Sesuai hasil observasi yang dilakukan pengabdian di SD Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri didapatkan hampir seluruh siswa tidak menggunakan masker.

Pandemi covid-19 telah membawa dampak disemua kalangan, tidak terkecuali anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa, dimana mereka dapat membawa masa depan negara ke arah kemajuan yang signifikan. Anak-anak masih sangat memerlukan pembelajaran dengan pendampingan tenaga pendidik. Pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada siswa merupakan bekal bagi siswa guna memperoleh wawasan yang terbaik untuk ketercapaian pembelajaran serta pendidikan yang bermakna. Di Era New Normal, penting untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik, keluarga, masyarakat serta pihak sekolah. Pihak sekolah sangat perlu membuat himbauan tentang system belajar mengajar

yang baru sehingga resiko infeksi covid 19 bisa dikurangi, keselamatan kesehatan semua pihak dapat ditingkatkan.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan BAJA ROTAN (Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan) bagi anak siswa Sekolah Dasar sangat diperlukan untuk mempersiapkan siswa tersebut menghadapi pembelajaran luring. Siswa sekolah dasar memerlukan suatu disiplin yang harus diterapkan. Sikap disiplin tentang protocol kesehatan pada anak yang nantinya sampai terjadi pembiasaan pada diri anak sangat perlu diajarkan, baik ketika anak di dalam rumah maupun saat anak di luar rumah. Sikap disiplin yang diterapkan kepada anak sebaiknya dilaksanakan secara bertahap serta melalui aktivitas yang sesuai. Sangat perlu mengarahkan disiplin pada anak supaya anak dapat berperilaku disiplin pada era new normal ini. Pola hidup dengan aturan-aturan baru akan membawa anak pada sikap yang wajib di biasakan sehingga nantinya menjadi suatu kebiasaan yang tidak berubah-ubah serta dapat tepat dilakukannya. (Kemdikbud, 2020) Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, tim pengabdian tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan judul BAJA ROTAN (Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan) bagi anak siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri

## **Metode**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan dalam BAJA ROTAN (Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan) bagi anak siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri dengan metode Pemberian edukasi kepada semua siswa SD Kalipang 4 Grogol tentang protocol kesehatan berupa

penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang. Pengabdian dilakukan dalam waktu 2 bulan. Sasaran pelaksanaan adalah semua anak siswa Sekolah Dasar sejumlah 24 anak. Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa langkah yaitu

1. Langkah pertama, tim Pengabdian kepada Masyarakat STIKES RS. Baptis Kediri melakukan pengurusan ijin melakukan tindakan pengabdian masyarakat

2. Langkah kedua melakukan diskusi perencanaan lokasi pemasangan tempat hand sanitizer di setiap kelas. Diskusi ini dilakukan secara bersama dengan mitra sebagai penentuan lokasi

3. Langkah ketiga, menyiapkan sarana dan fasilitas serta bahan yang digunakan

4. Langkah keempat, melakukan pemberian edukasi kepada semua siswa SD Kalipang 4 Grogol tentang protocol kesehatan berupa penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang

5. Langkah kelima, tim pengabdian kepada masyarakat membagikan masker kepada seluruh siswa yang bekerjasama dengan kepala sekolah dan wali kelas.

6. Tahap ke enam atau tahap terakhir tim pengabdian melakukan pembuatan laporan dan merencanakan publikasi luaran yang telah ditargetkan

## **Hasil**

Pelaksanaan kegiatan PKM di SD Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri dilakukan dengan metode pendekatan, yang diawali dengan dilakukannya observasi dan wawancara terhadap kelompok mitra, proses perijinan, diskusi dan persiapan serta penetapan jadwal kegiatan, pelaksanaan pemberian edukasi kepada semua siswa SD Kalipang 4 Grogol tentang protocol kesehatan berupa penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang, dan kegiatan evaluasi dan monitoring. Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Diskusi, Persiapan serta Penetapan Jadwal Kegiatan**

Pada kegiatan diskusi dijelaskan tentang program PKM, tujuan kegiatan PKM, target dan luaran yang akan dicapai dalam kegiatan PKM, dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dalam diskusi juga dibahas tentang partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini. Partisipasi Mitra yang diberikan adalah berupa tempat pelaksanaan kegiatan PKM di ruang kelas SD Kalipang 4 Grogol, dimana sejumlah 24 siswa dijadikan 1 dalam 1 ruangan. Selain ruangan, Mitra juga menyediakan alat berupa Proyektor untuk penayangan video maupun power point yang akan diberikan saat pemberian edukasi, microfon yang akan digunakan saat tim pelaksana PKM memberikan edukasi. Jadwal kegiatan yang diberikan oleh mitra untuk pemberian edukasi adalah hari rabu tanggal 31 Mei 2022, dimana siswa tidak ada kegiatan akademik sehingga tidak mengganggu proses belajar siswa, dan untuk evaluasi kegiatan PKM adalah tanggal 23 Juni

2022. Pada kegiatan diskusi dihadiri oleh Kepala sekolah SD Kalipang 4 Grogol, staf guru serta tim pelaksana.

Beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Diskusi, Persiapan serta Penetapan Jadwal Kegiatan yaitu: 1) Antusias mitra tergolong sangat aktif pada saat kegiatan, hal ini dapat dilihat dari beberapa proses diskusi yang terjadi. 2) Terjalannya komunikasi yang baik antara kepala sekolah, staf guru dengan Tim pelaksana kegiatan. 3) Adanya dukungan dari Kepala Sekolah dengan diberikannya ijin kegiatan dan penggunaan ruang kelas, waktu dan perhatian yang diberikan saat kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Diskusi, Persiapan serta Penetapan Jadwal Kegiatan PKM bagi anak siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri telah dilaksanakan dengan hasil sangat baik.

### **Kegiatan Pemberian Edukasi**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Tim pelaksana telah memberikan edukasi kepada semua siswa SD Kalipang 4 Grogol (ditunjukkan pada Gambar 1). Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Staf Guru serta 24 siswa SD Kalipang 4 Grogol. Dalam kegiatan ini Tim pelaksana telah memberikan edukasi tentang tentang protocol kesehatan berupa penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang sesuai dengan buku pedoman Kemenkes tahun 2020. Beberapa hal penting untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang salah satunya adalah Covid-19 adalah dengan penerapan protocol kesehatan yang tepat dan benar.

Indicator yang penting untuk dapat diterapkan pada masa endemic adalah dengan pengetahuan, perilaku serta sikap yang benar terhadap protocol kesehatan. Kebiasaan yang terus menerus dilakukan tentang penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang sesuai dengan buku pedoman Kemenkes 2020 membawa dampak yang baik bagi masyarakat khususnya siswa SD Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri, baik dampak jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam kegiatan ini, diberikan juga penerapan serta aplikasi tentang cara mencuci tangan yang benar mulai dari 1) membasahi tangan terlebih dahulu tangan dengan air bersih, 2) menggunakan sabun pada telapak tangan secukupnya, 3) menggosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lainnya dengan gerakan melingkar, 4) mengusap dan menggosok juga kedua punggung tangan dan sela-sela jari tangan hingga bersih secara bergantian, 5) menggosok telapak tangan dan sela-sela jari dengan posisi yang saling bertautan, 6) menggosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari yang saling bertautan, 7) menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian, 8) menggosok ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku dapat terkena sabun, 9) membasuh tangan yang bersabun dengan air bersih yang mengalir, 10) mengeringkan dengan lap/tissue dan 11) mematikan dan membersihkan pemutar kran dengan lap/tissue.

Selain cara mencuci tangan, kegiatan PKM juga diberikan cara menggunakan masker yang benar menurut WHO 2020, yaitu: 1) membersihkan tangan sebelum

memakai masker, 2) memeriksa apakah ada sobekan atau lubang pada masker, dan jangan menggunakan masker yang rusak, 3) memastikan masker menutup mulut dan hidung, sesuaikan bentuk masker dengan batang hidung, dan pasang masker dengan kencang untuk meminimalisasi jarak apa pun antara masker dan wajah, 4) menghindari sentuhan pada masker saat sedang memakai masker, 5) menggunakan teknik yang tepat untuk melepas masker, dengan tidak menyentuh bagian depan masker, melainkan lepaskan masker dari belakang, 6) segera ganti masker dengan masker yang baru dan kering, jika masker lembab, 7) membuang masker atau simpan masker di dalam kantong plastik yang dapat ditutup rapat, 8) membersihkan tangan setelah membuang masker, 9) Jangan menggunakan kembali masker sekali pakai, 10) Setelah masker

dipakai satu kali, segera buang masker sekali pakai dengan tepat setelah dilepas, 11) Jangan melepas masker saat berbicara, 12) Masker yang sama jangan dipakai bergantian dengan orang lain, 13) mencuci masker kain dengan sabun atau detergen dan sebaiknya dengan air panas (minimal 60° Celsius) minimal sekali setiap hari.

Dan yang paling akhir juga diberikan pemahaman kepada siswa tentang penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah) yaitu Jarak yang dianjurkan setidaknya 1-2 meter. Hal ini dianjurkan karena ketika seseorang batuk, bersin ataupun bicara mereka akan menyemprotkan tetesan kecil dari hidung dan mulut yang mungkin saja mengandung virus.

Foto Pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Edukasi

Beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pemberian Edukasi yaitu: 1) Jumlah peserta yang hadir >95%, 2) Antusias mitra tergolong sangat aktif pada saat kegiatan, hal ini dapat dilihat dari beberapa proses tanya jawab dan diskusi yang terjadi di sela-sela pemaparan dan penjelasan materi. 3) Terjalannya komunikasi

yang baik antara mitra, siswa SD Kalipang 4 Grogol bersama dengan Tim pelaksana kegiatan. Adanya dukungan dari Kepala Sekolah dengan diberikannya ijin kegiatan dan penggunaan ruang kelas, waktu dan perhatian yang diberikan saat kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan

Pemberian Edukasi BAJA ROTAN (Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan) bagi anak siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri telah dilaksanakan dengan hasil sangat baik.

**Kegiatan Evaluasi Dan Monitoring**

Kegiatan Evaluasi dan monitoring dalam program ini dilakukan oleh Tim pelaksana bersama dengan staf Guru Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri pada tanggal 23 Juni 2022, bertepatan anak sekolah dasar Kalipang 4 libur dan tidak ada kegiatan sekolah. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk melihat apakah siswa dapat menerapkan protocol kesehatan berupa penerapan social distancing (jaga jarak

apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang serta masalah-masalah yang dialami oleh mitra. Dalam kegiatan ini masih ditemukan beberapa masalah terkait dengan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pemakaian masker dan menjaga jarak. Beberapa siswa masih belum melakukan kebiasaan menggunakan masker dengan anggapan bahwa semua siswa yang datang ke sekolah adalah siswa yang sehat, dan saat ini covid 19 sudah tidak banyak lagi atau mereda, serta pemakaian masker sangat mengganggu aktivitas di sekolah.

Tabel Perbandingan Sebelum dilakukan Edukasi dan Setelah dilakukan Edukasi

No	Keterangan	Hasil
1	Sebelum Pemberian Edukasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak melakukan cuci tangan dengan benar</li> <li>2. Semua siswa tidak menggunakan masker</li> <li>3. Semua siswa tidak memperhatikan social distancing (jaga jarak apabila disekolah)</li> </ol>
2	Setelah Pemberian Edukasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa cuci tangan dengan benar saat akan masuk kelas</li> <li>2. Sebagian siswa menggunakan masker</li> <li>3. Sebagian siswa melakukan social distancing (jaga jarak disekolah)</li> </ol>

Foto Kegiatan Evaluasi dan Monitoring



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Monitoring

Untuk mengatasi masalah ini tim pelaksana melakukan penjelasan kembali tentang pentingnya penggunaan masker bukan hanya untuk penularan penyakit covid-19 saja tetapi juga untuk mencegah penularan penyakit yang lainnya, salah satunya adalah flu, batuk dan pilek yang bisa dialami anak-anak saat teman ada yang sakit dan saat tubuh kita tidak baik atau imunitas menurun. Selain itu dijelaskan kembali pentingnya menjaga diri sendiri agar tetap sehat sehingga tidak menularkan penyakit ke orang lain maupun tertular penyakit dari orang lain. Sekolah telah menyediakan alat cuci tangan maupun hand sanitizer yang setiap saat dapat digunakan oleh semua siswa. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan saat disekolah adalah 1) tiap tangan kotor atau usai menyentuh benda asing, memegang uang, 2) setelah selesai buang air kecil atau besar/BAB, 3) setelah bersin, batuk dan membuang ingus, 4) setelah selesai bermain dan 5) sebelum menyentuh makanan. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk mencegah suatu penyakit masuk ke dalam tubuh manusia.

Adapun manfaat yang akan diperoleh kelompok mitra dalam kegiatan PKM ini:

1. Pada saat kegiatan program PKM berlangsung yaitu: (a) Menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan di masa endemi (b) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa tentang protocol kesehatan berupa penerapan social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang.

2. Setelah pelaksanaan kegiatan program PKM, yaitu: (a) siswa sekolah dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri dapat melakukan cuci tangan dengan benar sesuai standar Kemenkes secara mandiri, (b) Untuk keberlanjutan program, siswa secara sadar dan mandiri dapat menerapkan protocol kesehatan berupa social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang.

### **Simpulan**

1. Pelaksanaan kegiatan PKM di Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri telah dilakukan dengan hasil yang baik sesuai

dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri dari kelompok mitra telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam penerapan protocol kesehatan berupa social distancing (jaga jarak apabila disekolah), cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan serta memakai hand sanitizer sehabis memegang suatu barang.

3. Siswa Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri dari kelompok mitra telah dapat mengaplikasikan cara menggunakan masker yang benar, senantiasa mencuci tangan sesuai standar.

### **Achnowledgements**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Dasar Kalipang 4 Grogol Kabupaten Kediri dan STIKES RS. Baptis Kediri atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022. Dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa dan semua pihak, sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik.

### **Daftar Referensi**

1. Anies. (2020). COVID 19 : Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca. Arruzz Media.
2. Kemdikbud. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Kemendikbud, 2019, 1–58. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan->

pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19

3. Kemendikbud, Agama, K., Kesehatan, K., & Negeri, K. dalam. (2020). PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PADA TAHUN AJARAN DAN TAHUN AKADEMIK BARU DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19). <https://doi.org/10.31227/osf.io/xj8ev>
4. Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115.
5. Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10–10. <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/210>
6. Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
7. Siregar, P. A. (2020). Buku Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi. Jakarta; Prenada Media.
8. Sriarumtias, F. F., Andeani, R. F., Rosita, N., & Ardian, F. (2020). Pemberdayaan serta Penerapan Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut , Jawa Barat Sebagai Upaya Mencegah Penularan COVID-19. *JUPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–12.
9. Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K.,

- Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
10. Universitas Gadjah Mada. (2020). *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*.
  11. Update Corona COVID-19 Jawa Timur pada 26 September 2020 - Surabaya Liputan6.com. (n.d.). Retrieved September 27, 2020, from <https://surabaya.liputan6.com/read/4367062/update-corona-covid-19-jawa-timur-pada-26-september-2020>
  12. Update Covid-19 Kediri: Tambah 5 Kasus Positif per Sabtu, 26 September 2020 - Lingkar Kediri. (n.d.). Retrieved September 27, 2020, from <https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/kabar-kediri/pr-67775495/update-covid-19-kediri-tambah-5-kasus-positif-per-sabtu-26-september-2020>
  13. WHO. (2020). Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. World Health Organization, 1–23. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f\\_5](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5)
  14. Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). Reply to “protecting against COVID-19 aerosol infection during intubation.” In *Journal of the Chinese Medical Association* (Vol. 83, Issue 6, p. 583). Wolters Kluwer Health. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000331>